

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Digulirkannya PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan merupakan alat untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003. Standar Nasional Pendidikan yang dimaksud dalam PP tersebut meliputi 8 aspek (Bab II Pasal 2 ayat 1) yang salah satunya adalah standar proses. Standar proses berisi tentang bagaimana seharusnya proses pendidikan berlangsung. Standar proses ini diharapkan menjadi pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Dalam penjelasan pada pasal 21 ayat 1 sebagai berikut: “Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budayamembaca dan menulis”. Implikasi dari kedua tersebut adalah pelaksanaan proses pembelajaran harus mengarahkan pada materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian pada upaya pembudayaan membaca dan menulis yang bermuara pada keaktifan siswa, sebagai subjek belajar.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyatakan pada masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran Matematika dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Sehubungan dengan pembelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 4 Metro Timur terlihat bahwa mayoritas hasil belajar siswa masih rendah. Selama guru masih menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah saja di depan kelas, maka siswa akan merasa bosan dan malas untuk belajar. Selain itu guru juga tidak pernah menggunakan media balok quisioner dalam pembelajaran. Mengingat seluruh guru juga tidak tahu cara menggunakan alat peraga yang cocok untuk pembelajaran. Hal ini didukung oleh sarana dan prasarana yang sangat terbatas, akibatnya guru malas menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar. Berdasarkan pengamatan awal, bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 4 Metro Timur tersebut disebabkan oleh berbagai hal antara lain:

1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah
2. Cara mengajar guru masih bersifat konvensional
3. Terbatasnya penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran
4. Guru kurang menguasai metode pembelajaran
5. Siswa kurang diberi kesempatan melakukan aktivitas dalam belajar
6. Jarangnya pembelajaran menggunakan metode kerja kelompok di dalam kelas sehingga siswa masih banyak yang belum berani untuk mengemukakan pendapatnya dalam kerja kelompok.

Sagala dalam Abimanyu (2008:7,3) mengemukakan bahwa metode kerja kelompok adalah cara pembelajaran dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk mempelajari materi pelajaran telah ditetapkan untuk diselesaikan secara bersama-sama.

Tujuan penggunaan metode kerja kelompok adalah untuk: 1) memecahkan masalah pembelajaran melalui kerja kelompok; 2) mengembangkan kemampuan bekerja sama di dalam kelompok.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode kerja kelompok karena beberapa alasan kuat yaitu :

1. Dapat mengembangkan perilaku gotong royong dan demokratis
2. Memacu siswa untuk aktif belajar
3. Tidak membosankan siswa dalam melakukan kegiatan belajar, karena belajar siswa dilakukan di luar kelas bahkan di luar sekolah yang bervariasi antara lain : observasi, wawancara, mencari buku referensi di perpustakaan umum.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka metode kerja kelompok perlu digunakan dalam proses pembelajaran Matematika.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Timur karena dalam kegiatan pembelajaran guru masih didominasi oleh metode konvensional yaitu ceramah .
2. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Timur dalam pembelajaran karena guru belum menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimanakah penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan metode kerja kelompok.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 4 Metro Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan metode kerja kelompok.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa :

- a) Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Matematika dalam hal ini materi tentang Mengenal Sifat-Sifat Operasi Hitung Bilangan;
- b) Meningkatkan keberanian siswa dalam untuk mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung; dan
- c) Memberi motivasi terhadap siswa untuk selalu meningkatkan belajarnya;

2. Bagi Guru :

- a) Agar Guru lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga yang ada di sekolah;
- b) Sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam proses belajar mengajar; dan
- c) Meningkatkan kemampuan profesional guru dalam bentuk karya ilmiah;

3. Bagi Sekolah :

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Matematika sehingga apa yang menjadi visi dan misi sekolah dapat tercapai.

4. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan bagi penulis tentang cara mengajar yang menarik bagi siswa dan penulisan karya ilmiah sehingga dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran yang nantinya akan dilakukan oleh penulis dalam praktek di sekolah.

